

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di era globalisasi saat ini, banyak permasalahan ekonomi yang muncul dalam kehidupan manusia seperti kesenjangan antara kemampuan dan keinginan akibat terbatasnya kemampuan untuk mencapai apa yang diinginkan. Sementara itu, berbagai kebutuhan hidup terus meningkat dan perlu dipenuhi, oleh karena itu perbankan hadir sebagai lembaga yang berperan dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat, di Indonesia mayoritas beragama Islam sehingga perbankan syariah hadir di Indonesia.

Berdasarkan undang-undang No.21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, merupakan bank yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah atau prinsip hukum Islam. Prinsip syariah yang di maksud mencangkup dengan prinsip keadilan dan keseimbangan, serta tidak mengandung riba, zalim dan objek yang haram sebagai mana yang di atur dalam fatwa majelis ulama Indonesia. Maka dari itu perbankan syariah berlomba-lomba menyediakan produk dan layanan syariah yang membawa kemudahan dan manfaat bagi masyarakat. Maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan perbankan meliputi kegiatan, yaitu, penghimpunan dana, transfer dana dan penyediaan jasa perbankan lainnya. Kegiatan perbankan memegang peranan penting dalam perekonomian negara semakin baik kondisi perbankan suatu negara, maka semakin baik pula kondisi ekonomi negara.

Pada 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil Akhir 1442 H menjadi penanda sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan lebih luas, serta memiliki kapasitas permodalan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan induk (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui Kementerian BUMN, Bank Syariah Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global.

Penggabungan ketiga Bank Syariah tersebut merupakan ikhtiar untuk melahirkan Bank Syariah kebanggaan umat, yang diharapkan menjadi energi baru pembangunan ekonomi nasional serta berkontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat luas. Keberadaan Bank Syariah Indonesia juga menjadi cerminan wajah perbankan Syariah di Indonesia yang modern, universal, dan memberikan kebaikan bagi segenap alam (Rahmatan Lil ‘Aalamiin)

Bank Syariah Indonesia sebagai lembaga *intermediary* yang memiliki produk penghimpun dana dan penyaluran dana. Produk penghimpun dana berupa tabungan, giro dan deposito. Sedangkan produk penyaluran dana berupa Pembiayaan Griya adalah produk yang ditujukan untuk pembiayaan pembelian atau pembangunan rumah. BSI OTO adalah produk pembiayaan kendaraan bermotor seperti mobil atau sepeda motor. Pembiayaan BSI *Kurs* adalah pembiayaan valuta asing untuk kebutuhan bisnis. Pembiayaan BSI Usaha Mikro adalah produk pembiayaan yang ditujukan untuk usaha mikro. BSI Gadai Emas adalah pembiayaan yang menggunakan emas sebagai jaminan dan Pembiayaan BSI Pensiun adalah produk pembiayaan yang ditujukan untuk kebutuhan pensiun.

Produk-produk penyaluran dana tersebut merupakan upaya dari BSI dalam memberikan layanan pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. BSI berkomitmen untuk memberikan solusi keuangan yang halal dan sesuai dengan prinsip syariah kepada nasabahnya.

Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Bengkalis mengalami pertumbuhan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir menyiapkan segala jenis pembiayaan yang dapat digunakan dengan syarat tertentu. Salah satu produk keuangan yang ditawarkan adalah pembiayaan pensiun. Bank Syariah Indonesia mempunyai produk pembiayaan pensiun yang dijalankan sesuai dengan syariah yaitu dengan menggunakan akad muarabahah dan musyarakah muntaqishah pemakaiannya tergantung kebutuhan nasabah, semisal nasabah ingin merenovasi rumah, membeli mobil atau motor maka menggunakan akad murabahah sedangkan musyarakah mutanaqishah untuk keperluan konsumtif nasabah 1 dana digunakan untuk beberapa keperluan seperti merenovasi rumah, membayar biaya sekolah anak dan lain-lain Menurut Nuriyanto (2013), Pembiayaan syariah adalah perolehan

uang atau surat utang berdasarkan perjanjian antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau surat utang tersebut setelah jangka waktu tertentu disertai dengan pembagian keuntungan.

Menurut Irmayanti (2018) Pembiayaan pensiun merupakan pembiayaan yang mempunyai resiko pembiayaan yang kecil, karena pembiayaan pensiun di Bank Syariah Indonesia didasari oleh perjanjian kerjasama antara pihak Bank Syariah Indonesia dengan lembaga pengelola dana pensiun seperti PT. Taspen maupun dana pensiun lainnya dan mempunyai landasan hukum berupa Surat Persetujuan Bank Indonesia No. 10/357/DPbS tanggal 19 Maret 2008 tentang Produk Pembiayaan kepada Pensiunan, yang menjamin kelancaran pembayaran angsuran nasabah dengan cara pemotongan gaji (manfaat pensiun) yang diterima oleh pensiun setiap bulannya. Tujuan diselenggarakannya program pembiayaan pensiun adalah untuk membantu memenuhi kebutuhan para pensiunan yang tidak mempunyai sumber keuangan atau yang membutuhkan uang untuk memenuhinya, karena diketahui bahwa pendapatan para pensiunan PNS relatif kecil dibandingkan saat mereka masih muda masih bekerja sebagai pegawai negeri.

Untuk memenuhi kehidupan para nasabah, Bank Syariah Indonesia menyiapkan segenap jenis pembiayaan yang dapat digunakan dengan ketentuan dan persyaratan tertentu. Dalam program *financing* atau pembiayaan, salah satu produk pembiayaan yang diberikan oleh Bank Syariah Indonesia adalah pembiayaan pensiunan yang merupakan pembiayaan yang hanya diberikan kepada para pensiun yang berasal dari lingkungan pensiun karyawan, (PNS dan BUMD) atau janda pensiun. Pembiayaan pensiun ini merupakan pemberian fasilitas pinjaman dimana peminjam diharuskan untuk memberikan agunan atau jaminan berupa SK (Surat Keputusan) Pensiun dengan limit maksimal pembiayaan pensiunan yang ditawarkan per nasabah sampai dengan Rp 350.000.000.00, dengan jangka waktu angsuran selama 10-15 tahun atau masa jatuh tempo pada saat usia peminjam mencapai 75 tahun, dan akad yang digunakan pada pembiayaan pensiun ini adalah akad murabahah atau akad jual beli.

Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Bengkalis menentukan target setiap pegawai karyawan Bank perbulannya yaitu Rp.500.000.000,00

perbulan. Tujuan diadakannya program pembiayaan pensiun adalah untuk memberikan kontribusi dalam memenuhi kebutuhan para pensiunan yang kekurangan atau membutuhkan modal untuk kebutuhannya, karena diketahui bahwa pensiunan PNS mempunyai pendapatan yang relatif rendah dibandingkan pada saat pegawai tersebut masih aktif bekerja.

Dapat di lihat gambar 1.1 grafik pencairan pembiayaan pensiunan pada tahun 2022-2023 berikut di bawah ini:



**Gambar 1.1 Grafik Pencairan Pembiayaan Pensiun BSI Kantor Cabang Pembantu Bengkulu Bulan Januari - Desember Tahun 2022-2023**

*Sumber : PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Bengkulu*

Berdasarkan grafik 1.1 di atas dapat dijelaskan bahwa penyaluran dana pensiun pada tahun 2022 mengalami beberapa penurunan dalam kinerja seorang pegawai bank pada pencairan pembiayaan Pensiun. Tercapainya target ini mengacu pada besarnya dana yang harus dialokasikan untuk mendanai dana pensiun pada tahun tersebut. Ada tujuh bulan yang tidak mencapai target yang ditentukan kurang dari Rp.500.000.000,00 yaitu di bulan Januari, Februari, April, Mei, September, November dan Desember. Sedangkan di bulan berikutnya mencapai target melebihi Rp.500.000.000,00 target yang telah ditentukan, sehingga persentase yang tercapai

sekitar 41,67% dan yang tidak tercapai itu sekitar 58,33%. Maka jumlah keseluruhan yang di hasilkan oleh salah satu pegawai bank dalam melakukan pencairan pembiayaan pensiun di tahun 2022 yaitu sebesar Rp. 4.994.800.000,00, salah satu pegawai Bank di bidang pembiayaan pensiun mengalami hambatan yaitu ketidakstabilan dalam pencapaiannya target yang di butuhkan bank, sehingga terjadinya penurunan pendapatan di beberapa bulan pada suatu perusahaan yang akan berpengaruh pada kinerja setiap pegawai jika tidak tercapai dan akan menjadi suatu hambatan, sehingga untuk bulan berikutnya pihak bank akan lebih lagi dalam pencapaian target pencairan pembiayaan pensiun, sedangkan pencapaian target pada tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu hanya satu bulan yang tidak tercapai di bulan september ini menunjukkan bahwa ada peningkatan dalam pencairan pembiayaan, dilihat dari perbandingan dari tahun 2022 jumlah pencairannya yaitu sebesar Rp. 4.994.800.000,00 dan ditahun 2023 jumlah pencairannya yaitu sebesar Rp. 9.715.200.000,00 ini menunjukkan adanya peningkatan dalam target pencairan pembiayaan pensiun oleh kinerja karyawan.

Menurut Indah (2020), menyatakan bahwa faktor penghambat tercapainya target pembiayaan pensiun yaitu kurangnya SDM (sumber daya manusia) pemasaran yang kompeten, jaringan rendah dan pemerataan, pemasaran dan promosi, sosialisasi dan edukasi dan juga faktor lainnya. Dan adanya penurunan pendapatan bagi suatu perusahaan karena penjualan suatu produk pembiayaan pensiun yang menurun. Dan upaya yang dilakukan adalah dengan cara meningkatkan kemampuan kinerja karyawan, melakukan pengawasan dan pengarahan terhadap karyawan, meningkatkan kualitas pelayanan dan memberikan insentif bagi karyawan.

Kinerja karyawan merupakan hasil atau prestasi kerja yang dihasilkan oleh seseorang individu baik secara kualitas maupun kuantitas sesuai dengan tanggung jawab yang telah diembannya. Kinerja karyawan adalah hal yang bersifat individual, karena masing-masing karyawan mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda dalam mengerjakan setiap tugas yang diberikan kepadanya. Karena perbedaan hasil kinerja tersebut maka pihak manajemen tentunya dapat memberikan penilaian kinerja yang dapat difungsikan sebagai umpan balik bagi

karyawan, sehingga mereka dapat mengetahui hasil kerjanya yang dapat dijadikan sebagai motivasi untuk dijadikan sebagai bahan pertimbangan di dalam menghasilkan keputusan baik itu bagi karyawan maupun organisasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merasa tertarik untuk mengkaji mengenai target pembiayaan pensiun. Oleh karena itu, peneliti ingin mengetahui apa bentuk pembiayaan pensiun yang ada di Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Bengkalis dan apakah penyebab ketidakstabilan dalam pencapaian target pembiayaan pensiun dan bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi target pembiayaan yang belum tercapai. Penelitian ini akan memberikan wawasan tentang bentuk pembiayaan pensiun dan mengetahui penyebab terjadinya ketidakstabilan target pembiayaan pensiun dan upaya yang akan dilakukan dalam mengatasi dari masalah yang telah terjadi pada pembiayaan pensiun yang efektif dan memberikan solusi yang sesuai dengan prinsip-prinsip yang telah ditentukan. Maka dari itu peneliti ingin meneliti pembiayaan pensiun yang ada di PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Bengkalis dengan adanya ketidakstabilan target pembiayaan pensiun pada tahun 2022. Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut dengan judul **“Ketidakcapaian Target Pembiayaan Pensiun Pada PT. Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Bengkalis”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah bentuk pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Bengkalis?
2. Apakah penyebab ketidakcapaian target pembiayaan pensiun pada Bank syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Bengkalis di tahun 2022?
3. Bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi ketidakcapaian target pembiayaan pensiun Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Bengkalis yang belum tercapai?

### **1.3 Asumsi dan Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti membatasi masalah dalam penelitian produk pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Bengkulu yang terjadi pada Tahun 2022-2023.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bentuk pembiayaan pensiun di Bank syariah Indonesia KCP Bengkulu.
2. Untuk mengetahui penyebab terjadinya ketidakcapaian target pembiayaan pensiun pada Bank syariah Indonesia KCP Bengkulu.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan untuk mengatasi yang belum tercapainya target pembiayaan pensiun pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Bengkulu.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Pelaksanaan penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis maupun tempat atau instansi yang dijadikan sebuah objek penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini di harapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Dapat menjadi referensi dan menambah wawasan dalam perkembangan pengetahuan mengenai Pembiayaan pensiun, terutama pada kantor PT. Bank Syariah Indonesia dan juga dapat menjadi saran untuk penelitian lain yang serupa.

#### **2. Manfaat Praktis**

1. Bagi Peneliti hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pemahaman peneliti tentang Pencapaian target pembiayaan pensiun. Selain itu penulisan ini merupakan syarat untuk mengikuti ujian skripsi untuk mndapatkan gelar Diploma 4 bidang Akuntansi Keuangan Publik Politeknik Negeri Bengkulu.

2. Bagi Akademis Peneliti berharap peneliti ini dapat digunakan oleh pihak akademis sebagai bahan masukan yang memiliki manfaat bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang sejenis.
3. Bagi Bank Syariah Indonesia KCP Bengkulu hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai saran bagi Bank Syariah Indonesia KCP Bengkulu, sehingga agar dapat mengelola dan pencapaian target dengan baik pada pembiayaan pensiun setiap bulan atau setiap tahunnya.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Berikut ini adalah sistematika penulisan laporan skripsi:

### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### **BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini menguraikan tinjauan pustaka dan penjelasan teori yang mendukung yang berkaitan dengan topik penelitian yang akan digunakan sebagai acuan dalam melakukan pembatasan masalah.

### **BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisi deskriptif mengenai lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, metode analisis data, jenis penelitian definisi konsep dan operasional.

### **BAB 4 : DESKRIPSI HASIL PENELITIAN ANALISA**

Membahas seputar hasil penelitian disesuaikan dengan kondisi realisasi di lapangan memuat informasi dan berita yang menjawab dari permasalahan yang dikemukakan saat awal melakukan penelitian

## **BAB 5 : PENUTUP**

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diperlukan

## **DAFTAR PUSTAKA**

Berisikan daftar referensi dari teori dan penelitian yang disadur atau dikutip.

## **LAMPIRAN**